

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan penelitian yang telah ditetapkan untuk menguraikan bagaimana “Strategi Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Oleh Kantor SAMSAT Dalam Memenuhi Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Menurut Creswell sebagaimana dikutip Kusumastuti penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹ Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keluhan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mendeskripsikan tentang Strategi Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Oleh Kantor SAMSAT Dalam Memenuhi Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

¹ Kusumastuti. *Op.cit.* Hlm 2.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Dalam Memenuhi Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan teori Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David meliputi :

1. Formulasi
2. Implementasi
3. Evaluasi

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan di laksanakan di Kantor Bersama SAMSAT Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan dan subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat, petugas SAMSAT serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan pembayaran PKB.

3.4 Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

2. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau masalah tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Menurut Suyanto informan penelitian meliputi tiga macam yaitu:²

1. Informan kunci (*Key Informan*), adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan, dimana peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan serta dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian yang dilakukan. *Purposive sampling* (*sampling* bertujuan) yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika

2 Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPM ' Vetteran' Yogyakarta Press, 2020). Hlm 40.

peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.³ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan Informan
1	Humaniora Basili Basmark	Kepala Samsat Ogan Komering Ulu
2	Atiah	Pengelola Keuangan / Bendahara
3	Awang Herianto	Kepala Seksi Penerapan, Pelaporan dan Pembukuan
4	Sutini	Masyarakat / Wajib Pajak
5	Tindi Ajeng	Masyarakat / Wajib Pajak
6	Wahyu Pramana	Masyarakat / Wajib Pajak
7	Ruslan	Masyarakat / Wajib Pajak
8	Yendri Dodi	Masyarakat / Wajib Pajak

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

³ Umar. dan Moh. Miftachul Choiri Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). Hlm 122.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁴ Dalam hal ini wawancara dilakukan secara mendalam guna memperoleh informasi yang kompleks. Untuk mencegah kehilangan informasi peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam dan sebelum wawancara peneliti menjelaskan sekilas gambaram dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topic penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian.

⁴ *Ibid*, Hlm 143.

⁵ *Ibid*, Hlm 147.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk gambar, tulisan ataupun larya seseorang.⁶ Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian berupa foto, gambar, serta data-data. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dengan demikian, peneliti menyusun pedoman dokumentasi sebelum melakukan penelitian ke lokasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Riantika ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari:⁷

1. Pengumpulan Data

Penumpulan data yaitu mengunpulkan data dari lapangan yang berupa data wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen serta dokumentasi foto.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang ada

⁶ *Ibid*, Hlm 147.

⁷ Feny dkk Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm 70.

dalam catatan-catatan lapangan tertulis, dan bertujuan memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

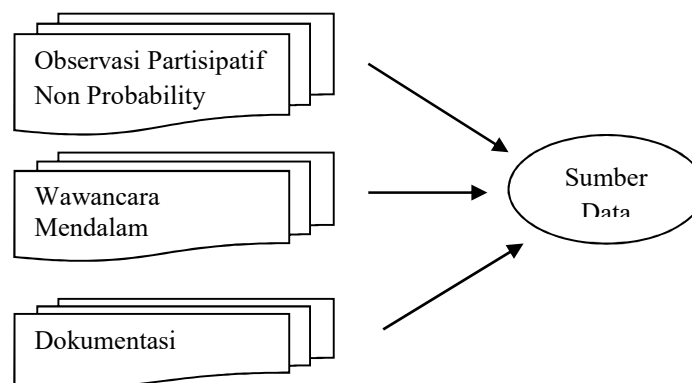
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulandata dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. ⁸

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

Bagan 3.2 Triangulasi Teknik. ⁹



2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik yang berbeda.

⁸ Murdiyanto. *Op.cit.* Hlm 184.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021). *Op.cit.* Hlm 157.

Bagan 3.3 Triangulasi Sumber